

**ANALISA FAKTOR PENYEBAB KEPUTUSAN INDONESIA UNTUK
ABSTAIN TERHADAP PERJANJIAN PERDAGANGAN SENJATA
INTERNASIONAL (*ARMS TRADE TREATY*) TAHUN 2013**

Patricia Rebeca Manilehi

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai faktor penyebab keputusan *abstain* Indonesia terhadap *Arms Trade Treaty* (ATT). Maraknya perdagangan senjata ilegal di dunia telah menciptakan ancaman baru bagi stabilitas keamanan internasional yang berujung pada peningkatan tingkat pelanggaran HAM di dunia. Tidak adanya perjanjian internasional untuk mengatur alur perdagangan senjata konvensional di dunia mendorong PBB untuk membuat suatu perjanjian internasional bersifat *legally-binding*, yaitu ATT. Indonesia merupakan negara yang terlibat secara aktif selama proses perumusan ATT karena pada awalnya, Indonesia memiliki tujuan yang sama dengan ATT. Namun pada akhir konferensi ATT, Indonesia justru memutuskan *abstain* terhadap ATT dikarenakan oleh beberapa faktor. Maka dari itu, faktor internal dan faktor eksternal diangkat menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Konsep kepentingan nasional dan kebijakan luar negeri digunakan dalam menganalisis permasalahan tersebut untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi negara. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, dimana sumber data primer melalui wawancara serta data sekunder didapat melalui buku, jurnal, artikel dan internet. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor internal yaitu permasalahan integritas territorial dan industri pertahanan Indonesia. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondosionalitas politik, hak khusus negara ekporter dan kateori ruang lingkup senjata dalam ATT yang tidak jelas.

Kata Kunci : ATT, Indonesia, *abstain*, HAM, perdagangan senjata ilegal.

ANALYSIS OF CAUSAL FACTORS OF INDONESIA'S DECISION TO ABSTAIN ON INTERNATIONAL ARMS TRADE TREATY (ATT) 2013

Patricia Rebeca Manilehi

ABSTRACT

This thesis discusses the causes of Indonesia's decision to abstain on the Arms Trade Treaty (ATT). The proliferation of illegal arms trade in the world has created a new threat to international security and stability that leads to an increase in the level of human rights violations in the world. The absence of an international treaty to regulate the conventional arms trade flows in the world to encourage the UN to create an international treaty to be legally-binding, which is ATT. Indonesia is a country actively involved during the process of formulating ATT. But at the end of the ATT conference, Indonesia has decided to abstain on the ATT due to several factors. Therefore, the internal factors and external factors into issues raised in this study. The concept of national interest and foreign policy is used in analyzing these issues. This study used a qualitative research method and analyzed descriptively. Data collection techniques used in the form of literature studies, in which the primary data source obtained through interview while secondary data obtained through books, journals, articles and internet. The results of this study found the internal factors, namely the problem of territorial integrity and the Indonesian defense industry. While external factors that political condition, special rights exporter country and category of weapons within the scope of the ATT is unclear.

Keywords: ATT, Indonesia, *abstain*, human rights, illegal arms trade.